

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan bahasan pada penelitian yang telah dilakukan, berikut rincian kesimpulan atas pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada bab I:

1. Keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *Ill-structured* pada materi usaha dan energi sebelum diterapkannya *Ill-structured Problem Based Learning Model* memiliki rata-rata skor *pretest* sebesar 8,46. Skor rata-rata *pretest* tersebut masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan skor maksimumnya yaitu sebesar 30.
2. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran *Ill-structured Problem Based Learning Model* yaitu 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh kegiatan terlaksana.
3. Keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *Ill-structured* pada materi usaha dan energi setelah diterapkannya *Ill-structured Problem Based Learning Model* memiliki rata-rata skor *posttest* sebesar 20,3. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara rata-rata skor *pretest* dan *posttest*. Kemudian, berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh bahwa adanya perbedaan keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *ill-structured* setelah dilakukan pembelajaran dengan *Ill-structured Problem Based Learning Model*.
4. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *Ill-structured* secara keseluruhan memperoleh *ngain* pada sampel 30 orang peserta didik sebesar 0,55 termasuk dalam kategori sedang. Kemudian untuk besarnya peningkatan setiap indikator yaitu, pada indikator memfokuskan masalah sebesar 0,92 yang berada pada kategori tinggi, indikator mendeskripsikan masalah mengalami peningkatan sebesar 0,65

berada pada kategori sedang, indikator merencanakan solusi mengalami peningkatan sebesar 0,85 dengan kategori tinggi, indikator menggunakan solusi mengalami peningkatan sebesar 0,41 dengan kategori sedang, serta indikator mengevaluasi solusi mengalami peningkatan sebesar 0,33 dengan kategori sedang.

5. Tanggapan atau respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan *Ill-structured Problem Based Learning Model* memiliki persentase rata-rata skor 82,3% dengan kategori sangat positif.

5.2 Implikasi

Implikasi yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Penerapan *Ill-structured Problem Based Learning Model* dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dengan jenis masalah *Ill-structured*.
2. Melalui pembelajaran dengan *Ill-structured Problem Based Learning Model* dapat membantu guru dan peserta didik dalam melatih keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *Ill-structured* pada peserta didik. Sehingga pembelajaran dengan *Ill-structured Problem Based Learning Model* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan di SMA.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan serta hasil penelitian yang didapatkan, berikut merupakan rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan perbandingan penelitian menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen agar semakin terlihat perbedaan peningkatan keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *Ill-structured* secara signifikan.

2. Keterampilan pemecahan masalah dengan jenis masalah *Ill-structured* perlu dilatihkan kepada peserta didik agar terbiasa memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.